

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis dan pendekatan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif-kualitatif yang dapat dinyatakan sebagai penelitian yang memuat kebenaran objective yang original naturalistic, dengan menghadirkan deskripsi temuan bersumber dari pelaku yang subjective karena memang sebenarnya terjadi sebagaimana makna peristiwa yang dialami oleh subject fenomenanya, bukan menurut versi peneliti.<sup>1</sup>

Dalam pendekatan dan jenis penelitian yang sudah dipaparkan peneliti meneliti mengenai strategi pengembangan ekonomi lokal yang dilakukan melalui wisata alam air terjun alam kandung yang berada di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan yang dilakukan oleh pihak pengelola tempat Air Terjun Alam Kandung Dinas Perhutani Kab Blitar yang kemudian hasil serta data yang diperoleh akan dianalisa dan diambil kesimpulan.

---

<sup>1</sup> Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif...*, hlm. 202-203.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Secara harfiah, sesuai dengan namanya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lain yang menggunakan angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.

Penelitian kualitatif lebih ditujukan untuk mencapai pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus, ketimbang mendeskripsikan bagian permukaan dari sampel besar dari sebuah populasi.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.<sup>3</sup> Menurut Creswell, John W penelitian kualitatif merupakan metode- metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 82-84.

<sup>3</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hlm. 158.

<sup>4</sup> Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 196.

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan *positivismenya*. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variabel yang dilakukan.<sup>5</sup> Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulas, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian ini menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>6</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di wisata air terjun alam kandung yang terletak di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, lokasi ini dipilih karena peneliti melihat dari sedikitnya tempat wisata air terjun yang berada di Kab. Tulungagung, lokasi wisata alam air terjun ini juga tidak jauh dari pusat Desa Rejotangan maupun pusat Kab. Tulungagung. Lokasi ini dipilih karena tempat wisata alam ini tidak pernah sepi oleh pengunjung yang datang dari dalam kota maupun luar kota, dengan banyaknya pengunjung yang datang, hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengelola, dengan mengundang investor, kelompok organisasi dan

---

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hlm, 85

<sup>6</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung :ALFABETA, CV, 2016), hlm. 24.

masyarakat setempat untuk ikut serta mengelola destinasi wisata alam ini, dengan begitu masyarakat juga bisa mendapat manfaat dengan adanya destinasi wisata alam ini tentunya dari segi ekonomi, karena sebagian besar pekerja dan pedagang disana adalah masyarakat sekitar destinasi wisata alam ini.

Wisata alam air terjun alam kandung ini menyuguhkan keindahan alam yang masih sangat asri, hutan lindung yang masih rindang membuat tempat ini sangat teduh, cocok untuk pengunjung yang ingin berpiknik dengan keluarga, selain keindahan alam yang cantik destinasi wisata alam ini juga dapat dijadikan wisata olah raga, karena banyak pengunjung yang bersepeda, olahraga ekxtrim motor trail dan berenang di kawasan destinasi wisata alam ini. Walaupun pernah ada yang meninggal karena tenggelam di air terjun tersebut destinasi wisata alam ini tidak kehilangan pengunjungnya, karena dengan begitu pengelola dapat memperbaiki keamanan destinasi wisata alam tersebut.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu pendekatan kualitatif, pengamatan dilapangan sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Untuk itu peneliti/penulis harus langsung turun ke lapangan mengumpulkan data dengan cermat sebagai bahan penelitian.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Ahmad Tanzeh, *Dasar- dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006) hlm 114

Untuk memperoleh data yang banyak dan mendalam, selama melakukan kegiatan di lapangan, dalam pendekatan kualitatif, penulis sendiri dan juga dengan bantuan orang lain guna mnegumpulkan data. Selama pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan perekam suara (*voice recorder*), buku kecil (*note book*), dan pena sebagai pencatat.<sup>8</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan juga data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang didapat dari observasi dan wawancara dengan narasumber. Informan dari pada wawancara ini dilaksanakan bersama dengan :
  - a. Pengelola wisata alam air terjun alam kandung
    - 1) Bapak Edi Wibowo (ketua paguyuban pengelola wisata).
    - 2) Bapak Miftakhul Amrofi (sekretaris peguyuban pengelola wisata)
  - b. Tokoh masyarakat
    - 1) Sai'un (ketua RW 10)
    - 2) Agus Budi Setiawan (ketua RT 3)
  - c. Tokoh warga
    - 1) Maryati
    - 2) Muhammad Rifa'i

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 129

- d. Pelaku ekonomi kreatif
    - 1) Ibu Kastumi (pedagang)
    - 2) Ibu Tarwiyah (pedagang)
  - e. Pengunjung
    - 1) Risky
    - 2) Didik Wahyudianto
    - 3) Zulfikar Ardiasyah
2. Data sekunder yaitu data yang didapat dari buku, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan strategi pengembangan obyek wisata alam yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat lokal.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak mungkin akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>9</sup>Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya:

1. Wawancara

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*, (Bandung : ALFABETA, CV, 2012), hlm. 308.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.<sup>10</sup> Dalam melakukan wawancara di Wisata Alam Air Terjun Alam Kandung di Tulungagung peneliti akan melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang akan memperkuat hasil kebenaran penelitian. Beberapa pihak dalam proses wawancara antara lain:

## 2. Observasi

Metode Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.<sup>11</sup> Semua bentuk penelitian baik itu kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi di dalamnya. Istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti "melihat" dan "memerhatikan". Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam kultur tertentu.<sup>12</sup>

Dalam penelitian di Wisata Alam Air Terjun Alam Kandung di

---

<sup>10</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hlm. 83.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hlm, 143.

Tulungagung peneliti mengamati serta memerhatikan semua yang ada pada kawasan Wisata Air Terjun Alam Kandung

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.<sup>13</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis atas data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini teknik analisis data dengan cara penyajian data, yakni penyusunan sekumpulan informasi yang telah didapat kemudian nantinya akan diambil kesimpulannya. Bentuk penyajian data menggunakan teks naratif deskriptif.

Hal tersebut sesuai dengan yang analisis penelitian yang dikemukakan oleh Milles dan Hubberman, yakni aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari reduksi

---

<sup>13</sup>Ibid., hlm,176.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 335.



data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan makin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

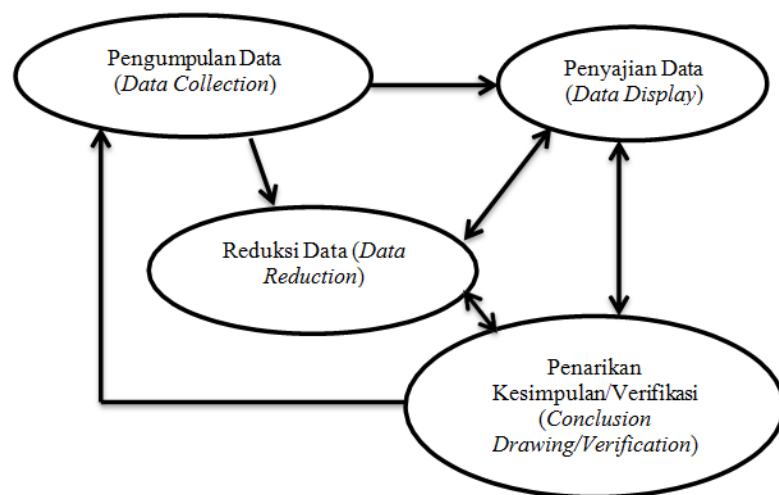
Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Mikes dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan berubah bila telah ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Temuan dapat berupa di skripsi atau gamabaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>15</sup>



**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Menurut Milles dan Hubberman**

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hlm. 152-153.

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 320.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>17</sup>

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

#### 1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

##### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), hlm. 270.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari

berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>18</sup>

#### 1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data.

#### 2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

#### 3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), hlm. 273.

dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>19</sup>

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto- foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>20</sup>

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

---

<sup>19</sup>Ibid, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif,...* hlm. 274.

<sup>20</sup>Ibid, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif,...* hlm. 275.

## 2. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil<sup>21</sup>.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

## 3. *Dependability*

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman.

## 4. *Confirmability*

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Ibid, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, ...,* hlm. 276.

<sup>22</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 329

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui prosedur penelitian kualitatif. Prosedur penelitian kualitatif di desain secara longgar, karena bisa berubah sesuai dengan awal rencana. Walaupun demikian, peneliti wajib menyusun rangkaian kegiatan penelitian.<sup>23</sup> Prosedur penelitian kualitatif disusun secara sistematis agar data yang diperoleh juga sistematis. Ada 3 (tiga) tahapan dalam penelitian kualitatif tersebut sebagai berikut :

### 1. Tahap Pra-Pendahuluan (lapangan)

Kegiatan pra-pendahuluan dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. Kemudian melakukan penjajagan agar peneliti bisa menilai kelayakan lapangan dari sisi keadaan, situasi, latar dan konteksnya sehingga peneliti bisa menyiapkan instrument yang dibutuhkan.

### 2. Lapangan

Langkah *pertama*, masuk lapangan. Peneliti harus mempersiapkan diri baik mental atau psikologis, supaya tidak bertentangan dengan kondisi di lapangan. Hal ini disebabkan peneliti harus bisa beradaptasi dengan lingkungan yang akan diteliti.

Langkah *kedua*, berada di lapangan. Keberhasilan seseorang peneliti ketika berada di lapangan ditentukan oleh tingkat pemahaman

---

<sup>23</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hlm. 161



cara penelitian serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan berlandaskan sikap dan perilaku yang menyenangkan.

Langkah *ketiga*, memilih dan menggunakan informan atau narasumber atau partisipan. Informan atau partisipan adalah orang yang ikut dalam latar penelitian. Informan inilah yang nanti akan membantu peneliti supaya bisa menyatu dengan masyarakat dan menjadi sumber informasi.

Langkah *keempat*, pengumpulan data di lapangan dengan melakukan triangulasi. Maksudnya pengecekan data dari berbagai macam sumber yang ditemui di lapangan.

Langkah *kelima*, mencatat data di lapangan. Selama di lapangan, peneliti akan mencari data atau informasi dengan berbagai macam cara, seperti wawancara, observasi, studi dokumen, diskusi terarah dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti harus selalu mencatat informasi agar tidak begitu hilang.

### 3. Pengolahan Data

Pengolahan data ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti dengan menggunakan reduksi data, display data, analisis data, deskripsi dan hasil penelitian, penyimpulan dan verifikasi, serta kesimpulan akhir.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Ibid., hlm. 162-165.